

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 2  
SANGATTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**



**Oleh:**

**Isna Rofiatul Mubayanah**  
**NIM. 20.1.11.030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Isna Rofiatul Mubayanah  
NIM : 20.1.11.030  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

24  
Sangatta, Mei 2024

Pembimbing 1

Faelasup, M.Pd.I

Pembimbing 2

Jumrianah, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Miftakhul Rizal, M.Pd.I





Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR**  
**TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 02 Sangatta Utara.  
Nama : Isna Rofiatul Mubayanah  
NIM : 20.1.11.030  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal **08 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

**Tim Sidang**

1. Dr. Eko Nursalim, M.S.I  
Ketua Sidang
2. Farida Catur Wahyu Anggriyani, M.Pd  
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.  
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M.Pd.I  
Penguji I
5. HJ. Siti Nurhasanah, M.Pd  
Penguji II

**Tanda Tangan**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sangatta, 08 Juni 2024  
Mengesahkan,

## PERNYATAAN

Nama : Isna Rofiatul Mubayanah  
NIM : 20.1.11.030  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMA Negeri 2 Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 28 Mei 2024



Yang Menyatakan,

Isna rofiatul Mubayanah

**MOTTO**

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh,  
Ia akan mencapai tujuannya”

Dan

“Sebaik-baik manusia adalah yang terbaik budi  
pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim* dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya, yang telah menentukan segala apa yang terjadi pada hamba-Nya, meridhoi setiap langkah yang saya lalui dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Rasa syukur yang tak terhingga selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap doa-doa yang telah di kabulkan-Nya. Terimah kasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah mendukung, mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 
- 
1. Orang tua saya bapak Muhammad Rifa'i dan ibu Istimaroh, terimah kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada mereka atas semua kasih dan sayang yang tak terhingga. Terima kasih untuk semua motivasi serta nasehat dan doa yang tidak pernah putus dilangitkan. Terimah kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Terima kasih karena telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih karena telah rela berjuang tanpa memikirkan diri sendiri untuk kebahagiaan saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya sudah menjadi tempat pulang dan saya persembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu sebagai bukti bahwa mereka tak sia-sia membimbing saya.
  2. Untuk saudariku Rif'atil Mubarakah terima kasih karena telah menjadi adikku, terima kasih sudah memberi support dan do'a, semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
  3. Untuk suamiku Bagus Dwi Anggara terimakasih sudah menjadi suami yang terbaik, selalu mensupport dan mendo'akan saya, selalu sabar nemenin saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak atas kerjasamanya.

4. Untuk anak ku Salwa Anggia Fanny terimakasih sudah menjadi anak yang pintar, anak yang kuat, anak yang hebat. Terimakasih sudah menjadi penyemangat ibu untuk menyelesaikan tugas akhir ini, walaupun banyak waktu yang kita lewati karena ibu sibuk dengan kuliah akan tetapi kamu tidak pernah rewel ataupun marah. Dan karya kecil ini ibu persembahkan juga buat dirimu anak ku tersayang.
5. Untuk para pembimbing saya bapak Faelasup, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahnya. Dan ibu Jumriah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan perhatian, dukungan, pengertian serta pengarahannya.
6. Dan yang terakhir untuk seluruh teman Seperjuangan saya Sunayah, Izmawati, Sulfianti, Atik Ning Sulastri, terimakasih karena selalu ada di hari hari saya tanpa bosan dan selalu menghibur serta selalu membantu saya tanpa ragu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sebagai bekal hidup baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Menyelesaikan tugas dengan baik merupakan kebanggaan tersendiri. Bagi peneliti, penyusunan skripsi adalah tugas yang menantang. Peneliti menyadari bahwa ada banyak hambatan dalam proses ini, mengingat keterbatasan kemampuan diri sendiri. Namun, ada beberapa pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI)
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Utara.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Dedi Arman M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta



5. Bapak Faelasup, M.Pd.I dan Ibu Jumriah, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, dukungan, arahnya dan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah membantu dengan memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di STAI Sangatta.
7. Kepada seluruh staf karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta yang telah memberikan pelayanan terbaiknya selama masa perkuliahan.
8. Kepada seluruh informan dari SMAN 2 Sangatta Utara yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga peneliti kedua orang tua, Ibu dan Bapak, adik, suami, dan anak yang telah memberikan Do'a dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
10. Kepada teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan selama kurang lebih empat tahun.
11. Terima kasih kepada teman-teman sebimbingan dan semua yang telah membantu dalam penelitian ini.
12. Kepada teman seperjuangan peneliti, Sunayah, Izmawati, Atik Ning Sulastri dan Sulfianti yang telah memberikan energi positifnya berupa dukungan dan semangat.
13. Dan terakhir, terimakasih sebanyak-banyaknya kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan sejauh ini, berjuang melawan rasa sedih, kecewa dan rasa

malas. Terimah kasih sudah berusaha semaksimal mungkin sehingga bisa meyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bentuk bantuan mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka di terimah di sisi Allah SWT. Dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik itu di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Sangatta Utara, 29 Juli 2023

Peneliti

Isna Rofiatul Mubayanah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>PENGESAHAN.....</b>	
<b>PERNYATAAN .....</b>	
<b>MOTTO .....</b>	
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	
<b>DAFTAR SINGKAT .....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang .....	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
D. Sistematika Penulisan .....	
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	
A. Deskripsi Teori .....	
1. Strategi.....	
a. Pengertian Strategi .....	
b. Jenis Strategi .....	
c. Pentingnya Strategi .....	
2. Guru Pendidikan Agama Islam.....	

a.	Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....
b.	Syarat-syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam .....
c.	Komponen Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam .....
3.	Kecerdasan Spiritual .....
a.	Pengertian Kecerdasan spiritual .....
b.	Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual.....
c.	Tingkat Kecerdasan Spiritual .....
B.	Telaah Pustaka.....

**BAB III METODE PENELITIAN .....**

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....
C.	Data dan Sumber Data .....
1.	Primer .....
2.	Sekunder .....
D.	Teknik Pengumpulan Data.....
1.	Observasi .....
2.	Wawancara .....
3.	Dokumentasi .....
E.	Uji Keabsahan Data .....
1.	Uji kredibilitas .....
2.	Uji transferability .....
3.	Uji dependability.....
4.	Uji confirmability.....
F.	Teknik Analisis Data .....
1.	Reduksi Data.....
2.	Penyajian Data .....
3.	Kesimpulan .....

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....
  - 1. Gambaran SMAN 2 Sangatta Utara.....
  - 2. Visi Misi Sekolah.....
  - 3. Tujuan Sekolah .....
  - 4. Daftar pendidik dan tenaga didik .....
- B. Deskripsi Data Penelitian.....
- C. Pembahasan Hasil Penelitian .....

  - 1. Kecerdasan Spiritual Siswa SMAN 2 Sangatta Utara.....
  - 2. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa SMAN 2 Sangatta Utara .....

- D. Keterbatasan Penelitian.....

**BAB V PENUTUP.....**

- A. Simpulan .....
- B. Saran .....

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama
ا	alif
ب	ba'
ت	ta'
ث	tsha'
ج	jim
ح	ha'
خ	kha'
د	dal
ذ	dzal
ر	ra'
ز	zai
س	sin
ش	syin
ص	shad
ض	dlad
ط	tha
ظ	zho

ع	'ain
غ	gain
ف	fa'
ق	qaf
ك	kaf
ل	lam
م	mim
ن	nun
و	wawu
ه	ha'
ء	hamzah
ي	ya'

### Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis.

زكاة الفطر	ditulis	zakaatul fitri
------------	---------	----------------

### Vokal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	a
ـِ	kasrah	ditulis	i
ـُ	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furud

### Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Biodata Peneliti

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
SWT.	Subhanahu wa Ta'ala
SAW.	Shallallahu alaihi Wa Sallam
HR.	Hadis Riwayat
PAI.	Pendidikan Agama Islam
SMA.	Sekolah Menengah Atas
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam
Dkk.	Dan kawan-kawan
h.	Halaman

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>		<b>Hal</b>
Tabel 1	Uji keabsahan data dalam penilaian penelitian kualitatif .....	
Tabel 2	Teknik Analisis Data .....	
Tabel 3	Profil Sekolah.....	
Tabel 4	Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik .....	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di pendidikan formal. Tetapi bisa jadi di masjid dan di tempat-tempat lainnya.<sup>1</sup> Tugas dan tanggung jawab seorang guru sesungguhnya sangat berat, karena di pundaknyalah tujuan pendidikan secara umum dapat tercapai atau tidak. Tnggung jawab guru sangatlah besar dalam mencerdaskan dan membina terhadap diri peserta didik.<sup>2</sup> Tidak hanya memiliki kewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki tanggung jawab mencerdaskan peserta didik, baik dari segi IQ, EQ, dan SQ.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah kegiatan yang memupuk nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang memungkinkan pesertadidik bertanggung jawab atas dirinya dalam dunia pendidikan. Pendidikan secara luas dipahami secara pelajaran yang dipelajari secara individu melalui pengalaman yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pendidikan juga memungkinkan peserta didik secara sadar dan sengaja dapat mengembangkan jiwa keagamaan, disiplin, budi pekerti, kecerdasan, dan akhlak mulia serta kemampuan yang diinginkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Kemudian pendidikan adalah usaha yang

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.31

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 128.

<sup>3</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 119.

dilakukan oleh orang lain atau sekelompok orang untuk mencapai kedewasaan atau mencapai jenjang yang lebih tinggi dalam pendidikan agama Islam atau kehidupan dalam arti spiritual, dan tujuan pendidikan agama Islam adalah membentuk pribadi yang seimbang dan utuh sebagai pribadi sosial dan hamba Allah yang bertakwa.

Berdasarkan hal tersebut, maka guru memiliki tugas yang sangat penting bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya serta mengoptimalkan ketakwaan dan keimanannya. Selain itu juga guru juga berperan dalam mendidik siswa agar memiliki karakter fisik dan mental yang baik sehingga dapat mempengaruhi kecerdasannya secara positif. Karena guru adalah pendidik profesional, mereka secara *implisit* dan sukarela menerima tanggung jawab mendidik siswa yang tabiatnya berada di pundak orang tua mereka. Di lingkungan sekolah guru memiliki peran yang sangat penting bagi siswa. selain mampu mengajarkan ilmu yang dikuasainya, guru juga memiliki beban moral yang sangat tinggi. Tentu saja guru juga harus memiliki karakter keteladanan, seperti halnya nabi Muhammad SAW adalah sebagai tauladan yang baik bagi umat islam bahkan di kesuksesan nabi Muhammad SAW dalam bidang pendidikan, beliau memerintahkan sesuatu yang baik untuk dikerjakan dan menjauhi apa yang dilarang. Seorang guru harus menjadi penjaga moral atau menjadikan moral yang kuat. Shaiful Bari Jamala dalam bukunya *The Psychology of Learning* menyatakan bahwa guru merupakan unsur manusia dalam pendidikan.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
 لِكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ  
 مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” ( Q.s Ali' Imran ayat 110).<sup>4</sup>

Allah swt berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ  
 لِّيَتَفَقَّهُوا فِي  
 الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ  
 لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika<sup>5</sup>

Kecerdasan (dalam bahasa inggris disebut *Intelegence* dan bahasa Arab di sebut *al-dzaka*’) Menurut arti bahasa kecerdasan adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu, atau berarti kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara tepat dan sempurna. Spiritual dapat diartikan sebagai sesuatu yang murni dan sering juga disebut dengan jiwa atau ruh. Ruh biasa diartikan sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak.

Kecerdasa spiritual merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan ketuhanan atau kedekatan seseorang dengan tuhan. Semakin tinggi kecerdasan

<sup>4</sup> KEMENTERIAN AGAMA RI, "Juz 3" *al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 277 h.110.

<sup>5</sup> KEMENTERIAN AGAMA RI, "Juz 4" *al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 277h.122.

spiritual seseorang, maka ia mampu memberikan makna positif pada setiap peristiwa (baik/buruk) yang menimpa dirinya atau orang lain.

Berdasarkan praobservasi bahwasanya strategi guru-guru di SMAN 02 Sangatta Utara dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sangatlah bagus, contohnya seperti pada saat waktunya sholat, mereka sangat tertib bahkan selalu mengingat jam sholat, saat jam nya sholat dzuhur mereka akan bergegas pergi ke mushola di sekolahnya, yang mendapatkan jadwal adzan pasti akan pergi ke mushola lebih awal. Bukan hanya hal itu guru juga mengajak siswa membaca al-Qur'an, mengajak berdzikir kepada Allah, maka dari itulah kebiasaan baik akan membuat siswa taat akan hal beribadah dan berakhlak baik.

Sesuai dengan latar belakang di atas, penulis terinspirasi untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMAN 02 Sangatta Utara”**.

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka rumusan masalah akan dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 02 Sangatta Utara?
2. Bagaimana strategi guru dalam peningkatan kecerdasan spiritual di SMA Negeri 02 Sangatta Utara?

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian, maka di jelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

## 1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata latin “strategi” dan diartikan sebagai penggunaan seni untuk mencapai tujuan perencanaan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>7</sup> Slamet menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana untuk meningkatkan dan memanfaatkan keterampilan dan tujuan yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam situasi pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas yang di maksud strategi di sini adalah rangkaian teknik-teknik yang di pakai oleh guru SMA N 02 Sangatta Utara untuk menyadarkan siswa dalam sholat 5 waktu, membaca al-Qur’an, dan berdzikir.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah agar peserta didik dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan belajar mengajar dengan menghormati agama lain. Sehubungan dengan terwujudnya kerukunan umat beragama dan persatuan

---

<sup>6</sup> Abdul Hayyi Sayuti, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 7 Di SMP IT Attaqwa Pusat” (Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, n.d.), h. 31.

<sup>7</sup> Sri Anitah, “Strategi Pembelajaran,” *Jakarta: Universitas Terbuka*, 2007, h. 83.

<sup>8</sup> Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran,” *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013): h. 26.



bangsa.<sup>9</sup> Selain itu, pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk membimbing peserta didik menjadi muslim sejati, beriman teguh, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan beramal shaleh, mengamalkan akhlak dan sosial yang baik, religius, karena sifat yang dapat membentuk individu muslim yang berbangsa yang dapat berguna bagi Agama dan Negara.

Dari pengertian di atas yang di maksud guru pendidikan agama Islam di SMA N 02 Sangatta Utara yang berjumlah 2 orang ialah guru yang memiliki sifat dan kualitas yang dapat memotivasi dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya.

### 3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual atau dalam istilah lain disebut Spiritual Kecerdasan spiritual atau dikenal dengan Spiritual Quotient (SQ) merupakan istilah ketiga untuk kecerdasan setelah Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Questioning (EQ). Konsep kecerdasan ini disebut kecerdasan ketiga karena muncul secara kronologis setelah kedua kecerdasan sebelumnya. Faktanya, kehadiran SQ menyaingi popularitas IQ dan EQ. Secara linguistik, kata kecerdasan berarti sesuatu yang intelektual, dan kata spiritual berarti sesuatu yang berhubungan dengan alam atau sesuatu yang bersifat psikologis (mental, batin). Secara linguistik, kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berhubungan dengan spiritual dan internal. Dalam hal ini termasuk

---

<sup>9</sup> Nur Kholis, "Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2014): h. 30.

kepedulian terhadap orang lain makhluk lain, dan alam sekitar berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan, bahwasanya peran guru pendidikan agama islam di SMAN 02 Sangatta Utara dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa itu sangat penting. karena kecerdasan spiritual adalah kemampuan sempurna seseorang dalam mengkompromikan akal dan budinya untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan ketuhanan, sehingga dengan kemampuannya itu dapat melalui hidup dengan penuh makna, termasuk dalam hal mengatasi problem hidup. Dalam meningkatkannya guru SMAN 02 Sangatta Utara mengajak siswa untuk solat berjamaah, membaca al-Qur'an, mengajak berdzikir kepada Allah sehingga rasa (*muraqabah*) merasa selalu di awasi oleh Allah itu bisa tumbuh kepada diri seorang siswa.

Dari penjelasan-penjelasan di atas maka yang di maksud dari judul skripsi di atas adalah rangkaian tehnik-tehnik yang dipakai oleh guru SMAN 02 Sangatta Utara untuk menyadarkan siswa dalam sholat 5 waktu, membaca al-Qura'an, dan berdzikir.

### C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka rumusan masalah akan dipertimbangkan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Dendy Sugono (Pimpinan Redaksi), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 279 dan 1503.

- a. Mendeskripsikan bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri 02 Sangatta Utara.
- b. Mendeskripsikan Bagaimana strategi guru dalam peningkatan kecerdasan spiritual di SMA Negeri 02 Sangatta Utara.

## 2. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi sejumlah pihak, antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

1. Peneliti mampu memperkaya khazanah keilmuan khususnya untuk memajukan pengetahuan ilmiah mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 02 Sangatta Utara.
2. Peneliti ini dapat membantu dalam pekerjaan penelitian serupa untuk melengkapi referensi ilmiah dalam ilmu yang terkait.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini selanjutnya akan menjadi acuan dalam merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan bersemangat.

## 2. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dan pedoman, serta sebagai masukan aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI, guru dapat menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

## 3. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Selain itu, siswa akan mengetahui tingkat kecerdasannya dan terus mengoptimalkannya. Kami juga membantu siswa yang mempunyai masalah pada tingkat SQ untuk mengeksplorasi kemampuannya.

## 4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mampu mengembangkan dan memperluas wawasannya mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

### D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk menghindari salah paham dalam penelitian ini, sedangkan sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I: Bab ini berisi Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

2. BAB II: Bab ini berisi Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, Deskripsi Teori, Telaah Pustaka.
3. BAB III: Bab ini berisi Metode Penelitian, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsakan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. BAB IV: Bab ini berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, Gambaran objek Penelitian, Deskripsi Data dan Temuan Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian.
5. BAB V: Bab ini berisi bagian Penutup atau kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran, diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.